

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk hidup yang beraktifitas dan bergerak, tidak menutup kemungkinan akan mengalami cidera tanpa disengaja dan akan menimbulkan luka. Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang dapat disebabkan oleh tusukan/goresan benda tajam, benturan benda tumpul, kecelakaan, terkena tembakan, gigitan hewan, bahan kimia, air panas, uap air, terkena api atau terbakar, sengatan listrik dan sambaran petir (Marjiyanto, Murtutik L & Suwarni, A, 2013). Penyebab luka ada yang menimbulkan luka parah dan luka ringan.

Pada dasarnya baik luka yang parah maupun luka yang ringan dapat sembuh dengan sendirinya dengan melalui proses alami dalam tubuh untuk memperbaiki jaringan yang rusak (Marjiyanto, dkk., 2013), hanya saja lama penyembuhannya yang membedakan keduanya dan jika tidak ditangani dengan benar maka dapat mengakibatkan infeksi serius.

Pada umumnya, orang mengobati luka menggunakan obat dalam bentuk cair maupun bentuk padat seperti salep. Obat yang sering digunakan untuk penyembuhan luka dan mencegah infeksi pada luka adalah obat merah dan povidone iodine (Betadine) (Kartika R, 2017) kedua obat tersebut termasuk obat modern yang terbuat dari bahan kimia dan biasa didapatkan diapotik. Obat modern memang mudah didapatkan namun banyak masyarakat juga yang beralih pada obat herbal dari tumbuhan dimana harganya relatif terjangkau karna telah tersedia dialam dapat dibudidayakan disekitar rumah. Tanaman memang memiliki banyak manfaat disetiap bagiannya dan telah diuji secara klinis kandungan fitokimia, khasiat dan keamanan penggunaannya (Akhsyar, 2010).

Fannani dan Nugroho (2014) memanfaatkan tanaman sirih sebagai obat herbal yang diformulasikan menjadi salep dalam penyembuhan luka iris dan Kartika R (2017) memanfaatkan daun tanaman wijayakusuma sebagai salep dalam penyembuhan luka sayat. Tidak hanya tanaman tersebut, tanaman lain juga yang berpotensi sebagai obat

herbal dalam menyembuhkan luka, salah satunya adalah tanaman bidara (*Ziziphus mauritiana*).

Tanaman bidara (*Ziziphus mauritiana*) merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat dan sudah digunakan untuk obat herbal di beberapa tempat baik di Indonesia maupun di luar Indonesia seperti di Malaysia menggunakan kulit kayu tanaman bidara sebagai obat sakit perut dengan direbus dan menggunakan daunnya untuk mengatasi masalah kulit seperti jerawat, tanaman bidara juga dapat digunakan sebagai obat penurun demam seperti penelitian yang dilakukan oleh Nugrahawati F (2016) yang menguji aktifitas antipiretik pada tanaman bidara (*Ziziphus mauritiana*) untuk penyembuhan demam.

Tanaman bidara (*Ziziphus mauritiana*) memiliki kandungan senyawa alkaloid, glikosida, saponin, flavonoid, terpenoid dan fenolik serta aktifitas antioksidan yang paling baik pada daunnya (Preeti dan Tripathi, 2014 serta Kusriani H., Nawawi A., Machter E., 2015)

Kandungan yang terdapat pada daun bidara berpotensi sebagai obat penyembuhan luka karena memiliki sifat anti bakteri, antivirus, antiseptic dan juga berfungsi dalam regenerasi dan perbaikan sel, seperti senyawa flavonoid. Senyawa alkaloid memiliki fungsi analgetik dan Senyawa saponin juga memacu pertumbuhan kolagen dalam proses penyembuhan luka serta merangsang pembentukan sel-sel baruan memiliki efek penghilang rasa sakit dan memiliki aktivitas sebagai antipiretik yang bermanfaat sebagai obat demam (Nugrahawati F, 2016). Samirana, Taradipita dan Leliqia (2015) melaporkan bahwa Ekstrak etanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) juga memiliki aktivitas adaptogenik pada dosis 400 dan 800 mg/kg BB. Peningkatan dosis etanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) meningkatkan aktifitas adaptogenik secara signifikan ($p < 0,05$). Dimana aktifitas adaptogenik memiliki efek merangsang sistem pertahanan diri pada tubuh.

Begitu banyak tanaman yang berkhasiat untuk kesehatan, namun belum banyak diketahui oleh masyarakat karena beberapa kendala yang menghambat seperti kurangnya minat untuk membaca, mahalnya buku dan kurangnya akses informasi yang kreatif, menarik serta terjangkau untuk masyarakat. Media edukasi yang kreatif, menarik dan terjangkau diantaranya adalah brosur, artikel dan poster.

Brosur berfungsi untuk memberikan informasi singkat dan jelas pada masyarakat tentang produk atau jasa. Brosur sangat menarik untuk dibaca karena disajikan dalam *Markerless Augmented Reality* dimana tidak lagi menggunakan marker hitam putih, namun memiliki citra-citra yang bervariasi bentuk dan warnanya (Febriyanto E., Mutakim A., dan Armansyah F., 2017). Artikel adalah karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya. Poster adalah berupa plakat yang dipasang ditempat umum berupa pengumuman atau iklan dan biasanya berukuran besar agar mudah dilihat oleh banyak orang (KBBI V, 2016)

Berdasarkan uraian diatas, secara teoritis daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) dapat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan luka. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menguji efektifitas ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) terhadap penyembuhan luka iris pada mencit jantan (*Mus musculus*) dan implementasinya sebagai media edukasi kesehatan bagi masyarakat.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan hal diatas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak daun Bidara (*Ziziphus mauritiana*) efektif dalam penyembuhan luka iris pada mencit jantan (*mus musculus*)?
2. Apa media edukasi kesehatan masyarakat yang dapat dibuat dari penelitian ini sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan tentang keefektifitasan ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) terhadap penyembuhan luka iris pada mencit jantan (*mus musculus*)
2. Menyusun media edukasi yang sesuai hasil penelitian sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terhadap peneliti sendiri ialah

- a. Dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti untuk nantinya dapat dimanfaatkan di kehidupan bermasyarakat nantinya.

2. Untuk masyarakat

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini pada masyarakat ialah,

- a. Dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang pengobatan luka iris dari ekstrak daun bidara yang mudah didapatkan dan tidak membutuhkan biaya mahal cukup dijadikan tanaman obat dirumah.
- b. Informasi yang diberikan kepada masyarakat ini berguna bagi kelestarian obat tradisional.

3. Untuk Peneliti lain

Semoga dari hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti lain untuk dijadikan *referensi* dan mengkaji serta mendalami lagi penelitian tentang tanaman Bidara (*Ziziphus mauritiana*).